

Pengantar Teori Pasar

Bagian 2

AK2163 - Mikroekonomi

Dr. Lukman Hanif Arbi

Prodi Aktuaria

FMIPA ITB

October 3, 2019

Pokok2 Pembahasan

Agregasi Kurva

Analisa Kesejahteraan

Kegagalan Pasar

Pasar Dunia

Studi Kasus - Kebijakan pemerintah

Pokok2 Pembahasan

Agregasi Kurva

Analisa Kesejahteraan

Kegagalan Pasar

Pasar Dunia

Studi Kasus - Kebijakan pemerintah

Suatu kurva permintaan dapat mewakili:

- ▶ Permintaan perorangan (Q_i)
- ▶ Permintaan keseluruhan (Q_T)

Agregasi (“Penjumlahan”) Kurva

Maka:

$$Q_T(P) = \sum_{i=1}^n Q_i(P)$$

Agregasi (“Penjumlahan”) Kurva

Contoh:

- ▶ $Q_A = 12 - 0.25P$

- ▶ $Q_B = 7 - 1.5P$

- ▶ $Q_C = 5 - P$

Pokok2 Pembahasan

Agregasi Kurva

Analisa Kesejahteraan

Kegagalan Pasar

Pasar Dunia

Studi Kasus - Kebijakan pemerintah

Analisa Kesejahteraan

Surplus Konsumen

Jumlah selisih antara harga yang ingin dibayar konsumen dan harga pasar

Surplus Produsen

Jumlah selisih antara harga pasar dan harga yang ingin ditawarkan produsen

Catatan:

Waspada dampak kurva diskret dan kontinu

Analisa Kesejahteraan

Dengan begini:

- ▶ kurva permintaan dapat dilihat mewakili kurva manfaat marjinal peserta pasar
- ▶ kurva penawaran dapat dilihat mewakili kurva pengeluaran marjinal peserta pasar

Analisa Kesejahteraan

Analisa Kesejahteraan

Tujuan analisa kesejahteraan adalah membandingkan kesejahteraan konsumen dan produsen sebelum dan sesudah terjadinya suatu perubahan pada pasar, biasanya dengan pendekatan statika komparatif.

Statika Komparatif

- ▶ Mengkaji bagaimana kesetimbangan dapat dipengaruhi perubahan2 pada variabel eksogen, *ceteris paribus*
- ▶ Disebut statika komparatif karena tidak secara langsung mempertimbangkan berjalannya waktu

- ▶ Ada juga **dinamika komparatif**, dimana yang dikaji adalah **jalur kesetimbangan** (*equilibrium path*) yang dilalui dengan berjalannya waktu, *ceteris paribus*
- ▶ Lebih condong digunakan dalam kajian2 ekonomi makro

Dampak Perubahan Permintaan dan Penawaran

Pokok2 Pembahasan

Agregasi Kurva

Analisa Kesejahteraan

Kegagalan Pasar

Pasar Dunia

Studi Kasus - Kebijakan pemerintah

Kegagalan Pasar

- ▶ Pada hakikatnya, diharapkan bahwa pelaku pasar dapat mencapai kesejahteraan ekonomi yang terbaik bagi semua cukup dengan mencapai kesejahteraan ekonomi terbaik masing2
- ▶ Jika tujuan ini tidak tercapai, dinamakan **kegagalan pasar**
- ▶ Parahnya kegagalan ini diukur dengan jauhnya efisiensi alokasi yang terjadi dengan efisiensi alokasi ideal (*deadweight loss*)

Kegagalan Pasar

Contoh2 kegagalan pasar antara lain:

- ▶ Pembatasan harga
- ▶ Pembatasan jumlah
- ▶ Peningkatan/pengurangan harga secara “paksa”
- ▶ Eksternalitas
- ▶ Persaingan pasar yang tidak sempurna

Pertanyaan:

Apakah keadaannya memang serba terbatas atau ada yang membatasi?

Ketidaksetimbangan (*Disequilibrium*) Sederhana

- ▶ Secara umum, titik2 lain pada diagram permintaan-penawaran mewakili keadaan2 tak setimbang
- ▶ Titik dimana bagian kurva permintaan berada di atas kurva penawaran disebut kekurangan (*shortage*)
- ▶ Titik dimana bagian kurva penawaran berada di atas kurva permintaan disebut kelebihan (*surplus*)

Kekurangan (*Shortage*)

Kelebihan (*Surplus*)

Eksternalitas

- ▶ Ketika transaksi pasar mempengaruhi pihak2 selain yang terlibat langsung dalam transaksi tersebut
- ▶ Bisa bersumber dari pihak produsen maupun konsumen.

Contoh Eksternalitas Positif

- ▶ Pendidikan
- ▶ Pohon rindang
- ▶ Buku elektronik

Contoh Eksternalitas Negatif

- ▶ Polusi industri
- ▶ Rokok
- ▶ Mobil

Contoh: Eksternalitas Positif

Contoh: Eksternalitas Negatif

Pokok2 Pembahasan

Agregasi Kurva

Analisa Kesejahteraan

Kegagalan Pasar

Pasar Dunia

Studi Kasus - Kebijakan pemerintah

Pasar Dunia

- ▶ Kurva permintaan dan penawaran dunia cenderung dilukiskan sebagai kurva rata
- ▶ Melambangkan harga yang berlaku dimana2

Pasar Dunia

Pasar Dunia

Berdagang dengan perekonomian² lain dapat mengubah jumlah yang dikonsumsi dan diproduksi sendiri.

Pokok2 Pembahasan

Agregasi Kurva

Analisa Kesejahteraan

Kegagalan Pasar

Pasar Dunia

Studi Kasus - Kebijakan pemerintah

Kebijakan Pemerintah - Mengatasi Polusi

Menurut data yang dikumpulkan diketahui kurva permintaan dan penawaran perdagangan paku sebagai berikut:

- ▶ $Q_D = 50 - 0.5P$

- ▶ $Q_S = 10 + 0.25P$

Dimana satuan jumlah (Q) dalam jutaan ton dan satuan harga (P) dalam ribuan Rupiah per kilogram.

Kebijakan Pemerintah - Mengatasi Polusi

- ▶ Namun data juga menunjukkan bahwa produksi pupuk lebih banyak dari 30 juta ton akan menghasilkan limbah yang terlalu banyak bagi lingkungan sekitar
- ▶ Katakanlah diantara strategi2 (ekonomi) yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini, pemerintah memilih untuk mengenakan pajak pada produsen2 pupuk
- ▶ Berapa besar pajak (yang seperti apa?) yang harus dikenakan pemerintah untuk menjaga agar produksi pupuk tidak melebihi 30 juta ton?

Kebijakan Pemerintah - Mengatasi Polusi

- ▶ Katakanlah pemerintah mengenakan pajak per satuan pupuk yang dihasilkan
- ▶ Dari segi matematika, ini sama dengan memperbesar nilai konstanta suatu persamaan garis
- ▶ Dari segi ekonomi, ini sama dengan menggeser kurva penawaran ke atas/kiri

Kebijakan Pemerintah - Mengatasi Polusi

Karena kita tahu bahwa yang dikenakan pajak adalah produsen, maka kurva penawaran berubah menjadi:

$$Q_S' = 10 + \tau + 0.25P$$

Kebijakan Pemerintah - Mengatasi Polusi

Soal matematika ini dapat diselesaikan melalui eliminasi atau substitusi P . Misalnya menggunakan cara eliminasi:

$$Q_S' = 10 + 0.25P + \tau$$

$$Q_D = 50 - 0.5P$$

Q dapat disamakan karena kondisi kesetimbangan adalah bahwa jumlah barang yang ditawarkan sama dengan yang diminta. Selain itu, kurva penawaran dikalikan kedua pada kedua sisinya:

$$2Q = 20 + 0.5P + 2\tau$$

$$Q = 50 - 0.5P$$

Kebijakan Pemerintah - Mengatasi Polusi

Menghasilkan:

$$3Q = 70 + 2\tau$$

Namun karena kita tahu bahwa nilai Q yang diinginkan dalam keadaan setimbang adalah 30, cukup dimasukkan:

$$3Q = 70 + 2\tau$$

$$3 \times 30 = 70 + 2\tau$$

$$\tau = 10$$

Maka untuk membatasi jumlah pupuk yang diproduksi cukup dikenakan pajak Rp 10 ribu per kilogram pupuk.

Kebijakan Pemerintah - Dalam VS Luar Negeri

Renungan

Wajar jika masalah yang rumit
juga memiliki penyelesaian yang rumit

Pertemuan Berikut...

- ▶ Kelentingan (*Elasticity*)
- ▶ Pengantar Teori Permintaan